







Prinsip Umum [3.2.1]

- Ternak menjadi bagian integral dalam produksi pertanian organik:
 - Menyediakan bahan baku pupuk.
 - Memperbaiki pengelolaan sumber daya hayati.
 - Meningkatkan keragaman hayati dan interaksi saling melengkapi usaha tani.
 - Meningkatkan keragaman sistem usaha tani.
- Produksi sapi organik menjamin kesejahteraan & kenyamanan sapi: memiliki akses ke lahan terbuka
- Jumlah ternak → kapasitas produksi pakan, kesehatan ternak, keseimbangan nutrisi dan dampak lingkungan.

1/31/2022

www.icert.id

5



- Pengelolaan ternak organik
 - Pembibitan alami.
 - Meminimalkan stres
 - Menghindari penggunaan obat hewan kemoterapika kimia murni.
 - Tidak menggunakan pakan ternak asal hewan.
 - Menjaga kesejahteraan dan kesehatan.

www.icert.id



 ICERT

Sumber Bibit

[3.2.2; 3.2.6.b]

1. Sumber bibit harus organik;
2. Dari indukan organik → kemudian dikelola secara organik.
 - Tidak boleh ditransfer antara organik dan non organik.
3. Ternak non organik dapat dikonversi menjadi organik.

1/31/2022 www.icert.id 7



 ICERT

Bila tidak tersedia dapat menggunakan bibit non organik:

- Ekspansi usaha atau pengembangan usaha baru.
- Pembiakan ternak karena wabah penyakit.
- Sebagai pejantan pada pemuliaan ternak.

Catatan:

- ternak non organik dimasukkan dalam produksi organik semula mungkin.
- Bila pembiakan organik tidak tersedia secara komersial, ternak non-organik, ternak jantan dapat dimasukkan ke dan diintegrasikan ke dalam sistem organik → Daging dari ternak tersebut non-organik.

1/31/2022 www.icert.id 8



Masa Konversi Lahan [3.2.3]

Konversi lahan untuk penggembalaan atau pakan ternak:
- mengikuti peraturan konversi lahan organik.

- ternak yang dibawa ke produksi organik dapat merumput di padang rumput transisi tahun ketiga sampai akhir trimester kedua.

Perpendekan masa konversi [lahan, ternak, produk ternak]

- Bila lahan digunakan untuk penggembalaan dan penanaman sumber pakan secara bersamaan → konversi 2 tahun [ternak dan induknya diberi pakan dari lahan tsb]

1/31/2022 www.icert.id 9



Masa Konversi Sapi [3.2.3.c]

Lahan organik + Sumber ternak Non organik → ternak & produk ternak organik:

Sapi dan kuda

- Produk daging : 12 bulan dan paling sedikit $\frac{3}{4}$ dari usia hidupnya dalam pengelolaan sistem organik.
- Untuk produksi daging : 6 bulan jika diambil setelah disapih dan umur kurang dari 6 bulan.
- Produksi susu : 90 hari selama masa implementasi dan setelah itu 6 bulan.

Catatan: Jika ternak organik dipindahkan di luar produksi organik, ternak aslinya yang diperoleh dari sumber non-organik akan dianggap non-organik, baik untuk pembibitan atau penyembelihan.

1/31/2022 www.icert.id 10



ICERT

1. Ransum dari bahan pakan organik.
2. Ransum pakan:
 - Non ruminansia → ransum 80% berat kering organik.
3. 1 & 2 tidak tersedia, dapat menggunakan pakan non organik → non GMO.

Nutrisi [3.2.4]

1/31/2022 www.icert.id 11



ICERT

Bahan pakan, nutrisi, bahan bantu pemrosesan pakan ternak [3.2.4.f]

Kriteria Umum

- Bahan diperbolehkan berdasarkan regulasi pakan ternak.
- Dibutuhkan untuk kesehatan, kesejahteraan dan vitalitas hewan.
- Memenuhi kebutuhan fisiologis dan perilaku ternak.
- Tidak GMO
- Berasal dari tumbuhan, mineral, atau bahan asal hewan.

1/31/2022 www.icert.id 12



ICERT

Kriteria khusus:

- Bahan asal tanaman non GMO → diproduksi /diproses tanpa menggunakan pelarut/perlakuan bahan kimia.
- Bahan asal mineral, vitamin, provitamin → diperoleh secara alami.
 - Bila sulit diperoleh → bahan kimia sintetis dapat digunakan dengan jelas identitasnya.
- Bahan asal binatang [kecuali susu dan produk susu, ikan dan produk lainnya] → tidak digunakan.
- Nitrogen sintetis atau senyawa nitrogen non protein tidak boleh digunakan.

1/31/2022 www.icert.id 13



ICERT

Imbuhan pakan

Imbuhan pakan: bahan baku **pakan** yang tidak mengandung nutrisi, namun dapat meningkatkan produktivitas, kualitas produk ternak (daging, telur, susu, kulit, bulu), efisiensi penggunaan **pakan** dan meningkatkan kesehatan hewan atau ketahanan terhadap penyakit.

- bahan pengikat, pengemulsi, penstabil, surfaktan, penggumpal → bahan alami
- Antioksidan → bahan alami.
- Pewarna/perasa → sumber alami.
- Probiotik, enzim dan mikroorganisme → diperbolehkan.
- Antibiotik, hormon pertumbuhan, bahan obat → tidak diperbolehkan.

1/31/2022 www.icert.id 14



Imbuhan silase: non GMO

- 1) Garam dapur
- 2) Coarse rock salt; (garam batuan kasar)
- 3) Ragi;
- 4) Enzim;
- 5) Gandum;
- 6) Gula atau produk gula seperti molases;
- 7) Madu;
- 8) Asam laktat, asetat, bakteri formik dan propionik, atau produk asam alaminya jika kondisi cuaca tidak memungkinkan untuk proses fermentasi yang baik, serta dengan persetujuan OKPO.

1/31/2022 www.icert.id 15



ORGANIC COW

- **Prinsip Pencegahan penyakit**
 - Pilih bibit/galur ternak baik
 - Praktek peternakan yang baik
 - Menggunakan pakan ternak berkualitas baik dan latihan teratur.
 - Menjaga kepadatan ternak [tidak overstocking].
- **Bila masih terserang penyakit/terluka**
 - ditangani segera → diisolasi.
 - Bila diobati → ternak menjadi tidak organik

HEALTHCARE

Penggunaan hormon

- untuk terapi → dalam pengawasan dokter hewan
- Perangsang pertumbuhan/produksi → tidak diperbolehkan.

1/31/2022 www.icert.id 16



ICERT

Penggunaan obat hewan [sediaan farmasetika]

Diperbolehkan: Jika tidak ada cara pengobatan/pencegahan [vaksinasi]

- Dapat digunakan: Fitoterapi [bukan antibiotika], homeopathic [ayurvedic].
- Bila tidak efektif: dapat digunakan obat hewan kelompok sediaan farmasetika/antibiotik → dgn pengawasan dokter hewan.
 - Withdrawal time=48 jam
- Obat hewan [farmasetika/antibiotika] untuk pencegahan → dilarang.

1/31/2022 www.icert.id 17



ICERT

Pemeliharaan [3.2.6.c]

Memiliki akses ke sumber air untuk kesehatan & kebugaran

Dilarang:

- Penempelan benda elastik pada ekor
- Pemangkasan tanduk atau paruh

1/31/2022 www.icert.id 18



Kandang ternak ^[3.2.7]

Ternak dapat dikandangkan pada situasi tertentu [cuaca atau menjaga kualitas tanaman, tanah dan air sekelilingnya]

Kondisi kandang memenuhi kebutuhan perilaku, biologi, kenyamanan dan kesejahteraan ternak

- Akses mudah → pakan dan air.
- Insulasi, pemanas, pendingin dan ventilasi bangun yang baik → sirkulasi udara, tingkat debu, suhu, kelembaban udara, konsentrasi gas yang baik agar tidak membahayakan ternak.
- Cukup ventilasi udara dan sinar alami

1/31/2022

www.icert.id

19



Kandang ternak atau pagar → tidak ditreatment dgn bahan dilarang standar.

- kecuali alternatif seperti logam, plastik, beton, atau selongsong pelindung, tidak tersedia secara komersial.
- Daur ulang tiang pagar yang ada diizinkan.



1/31/2022

www.icert.id

20



ICERT Kepadatan ternak dalam kandang [3.2.7.d]

Memperhatikan:

- Kenyamanan ternak sesuai species, keturunan & umur.
- Kebutuhan perilaku ternak: ukuran kelompok dan jenis kelamin.
- Ruang yang cukup untuk berdiri secara alami, duduk dengan mudah, memutar, kawin, gerakan alami [menggeliat]



1/31/2022

www.icert.id

21



Pengangkutan [3.2.6.e]

Pengangkutan ternak hidup dengan cara lembut dan hati-hati

- Mengurangi stres, luka dan penderitaan.
- Penggunaan stimulasi elektrik [allophatic tranquilizers] tidak diperkenankan.



1/31/2022

www.icert.id

22



Penyembelihan [3.2.6.f]

Penyembelihan ternak dengan cara yang baik

- Minimalkan stres dan penderitaan
- Sesuai dengan cara yang ditetapkan regulasi.



1/31/2022

www.icert.id

23

Pengelolaan manure

[3.2.10]

- Min. degradasi air dan tanah.
- Tidak kontaminasi air tanah & permukaan.
- Optimal daur ulang nutrisi.
- Tidak membakar atau praktek tidak sesuai pertanian organik.

Tempat & kemampuan tampung area penampungan & penanganan → tidak kontaminasi



1/31/2022

www.icert.id

24



Informasi lebih lanjut, silahkan hubungi ICERT
icert@icert.id | 0819-0133-2211

Silahkan kunjungi:
www.icert.id atau IG: icert.id